

**NILAI-NILAI ISLAM DALAM FILM
“TRINITY, *THE NEKAD TRAVELER*”
(ANALISIS SEMIOTIK FERDINAND DE SAUSSERE)**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Farah Aulia Nurislami

NPM: 20150710059, Email: Farahnurislami@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Twediana Budihapsari Ph.D
NIK : 197305230004113035

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

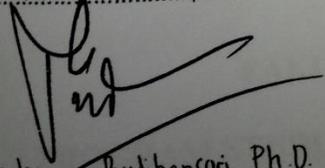
Nama : Farah Aulia Nurislami
NPM : 20150710059
Fakultas : FAT
Program Studi : KKI
Judul Naskah Ringkas : Nilai-nilai Islam dalam film "Trinity, The Nekat Traveler"
(Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)

Hasil Tes Turnitin* : 11%

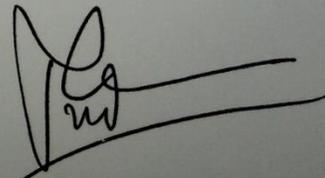
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 5 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam


(Twediana Budihapsari Ph.D.)

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Twediana Budihapsari Ph.D.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**NILAI-NILAI ISLAM DALAM FILM
“TRINITY, THE NEKAD TRAVELER”
(ANALISIS SEMIOTIK FERDINAND DE SAUSSERE)**

Oleh:

Farah Aulia Nurislami

NPM 20150710059, E-mail: Farahnurislami@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Twediana Budihapsari Ph.D

*Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Alamat: Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183,
Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 3874646, Website: <http://www.umy.ac.id>*

Abstrak

Studi ini membahas mengenai nilai-nilai Islam dalam film “Trinity, The Nekad Traveler” dengan menggunakan analisis semiotik model Ferdinand De Saussure. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil studi ini mengatakan bahwa nilai Islam yang terdapat dalam film ini berjumlah 12, di antaranya yaitu ikhtiar, tanda-tanda kekuasaan Allah dan mencintai tanah air. Nilai Islam yang ditemukan menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure yaitu dengan melihat tanda dari gambar, atribut, adegan dan dialog. Film “Trinity, The Nekad Traveler” mengisahkan tentang seorang traveler yang sangat bersemangat untuk mengelilingi dunia. Dalam perjalanannya, ia menemukan banyak pelajaran hidup yang kemudian ia kumpulkan menjadi tulisan-tulisan.

Kata kunci : Nilai Islam, Film, Analisis wacana

Abstract

This study discusses Islamic values in the film "Trinity, The Nekad Traveler" using a semiotic analysis of Ferdinand De Saussure model. This study uses a qualitative approach. The results show that the Islamic values contained in this film amount to 12, including effort, signs of God's power and love the homeland. Islamic values were found using Ferdinand De Saussure's semiotic analysis by looking at signs from images, attributes, scenes and dialogues. The film "Trinity, The Nekad Traveler" tells the story of a traveler who is very excited to travel the world. On her way, she found many life lessons which she later collected into writings.

Keywords: Islamic Values, Film, Semiotics Analysis.

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki daya tarik yang tinggi bagi masyarakat masa kini. Selain mudah didapatkan dimana-mana, film juga merupakan hiburan yang dapat memanjakan seseorang dengan alur kisah yang menarik atau pun pemeran yang *good looking*. Film merupakan media ekspresi seni yang tentunya menjadi jalur kreativitas serta media budaya yang mendeskripsikan kepribadian bangsa dan kehidupan manusia. Film juga dipandang sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyebarkan ide pun gagasan. Kedua hal tersebut merupakan perpaduan yang menjadikan film sebagai media yang memiliki peranan penting dalam masyarakat.¹

Keberadaan film semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dewasa ini, baik itu untuk maupun sekedar menghibur hati. Dari berbagai jenis genre film yang ada, baik itu *action, thriller, horror, drama, science-fiction, romance, comedy, adventure* dan lain sebagainya, penulis tertarik untuk menemukan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam salah satu film bergenre *adventure* yang berjudul “Trinity, *The Nekad Traveler*”. Dengan latar belakang yang merupakan Mahasiswa Fakultas Agama Islam, maka menemukan nilai-nilai Islami yang ada di dalam film dirasa tepat untuk mengembangkan penelitian ini.

Film “Trinity, *The Nekad Traveler*” rilis pada tanggal 17 Maret 2017 dan disutradarai oleh Rizal Mantovani. Film tersebut diangkat dari sebuah blog dari akun Trinity, yang kemudian dituangkan dalam dwilogi “*The Nekad Traveler 1 Year Round-the World Trip* (yang selanjutnya disebut ‘*TNT 1 Year RTW*’) yang terbit tahun 2014².

Merujuk pada Internet Movie Database (IMDb) yang menurut Alexa.com (2013) merupakan situs web film pertama di dunia³, *rating* film Trinity, *The Naked Traveler* adalah 7.3/10. Sedangkan pada situs web *filmindonesia.co.id*, film ini mendapat *rating* 7.5/10. Pada *rating* 7.3 maupun 7.5 dari 10 tersebut, maka dapat dikatakan bahwa film ini termasuk kategori bagus, bukan sangat bagus. Menurut *external reviews* pada situs web IMD, konsep cerita yang terbatas dan tidak konsisten membuat film menjadi tidak maksimal. Namun tak bisa dipungkiri

¹M Ariansah, *Gerakan Sinema Dunia*, Jakarta : FFTV-IKJ Press, 2014, hal 7.

² Ekasiswanto, Rudi. “Penggambaran Dunia dalam *The Naked Traveler 1 Year Round-The-World Trip* karya Trinity : Analisa Sastra Carl Thoompson”, *Jurnal Semiotika Fakultas Ilmu Budaya UGM*, Januari 2017

³ Boyle, Karen. “*Gender, comedy and reviewing culture on the Internet Movie Database*”, *Journal of Audience & Reception Studies*, Volume 11, Issue 1, May 2014, hal 31.

bahwa film ini tetap memiliki kelebihan dalam sinematografi pemandangan alam dari berbagai lokasi wisata, mulai dari pegunungan, pantai, perkampungan warga dan lain-lain.

Yadi Sugandi adalah orang yang berperan dalam sinematografi film “Trinity, The Naked Traveler”. Ia mulai terlibat dalam pembuatan film sejak tahun 1997 hingga saat ini. Adapun hasil karya Yadi Sugandi sebagai *Director of Photography* ialah film 12 Menit Untuk Selamanya (2013), Manusia Setengah Salmon (2013), Refrain (2011), Tanda tanya (2011), Hati Merdeka : Merah Putih III (2011), Darah Garuda (Merah Putih II) (2010) dan masih banyak lagi.⁴ Ia pun telah mendapat banyak apresiasi sebagai Pengarah Sinematografi Terbaik Nasional hingga Internasional pada tahun 2001, 2004, 2008, 2010 dan 2011.⁵

Sesuai dengan judulnya, film “Trinity, *The Nekad Traveler*” menceritakan tentang kisah seorang *traveler* yang nekat. Ia melakukan perjalanan dengan *budget* yang seminimal mungkin, namun yang terpenting baginya ialah mencapai tujuannya yang ia tulis di *bucket list*. Ia memiliki *bucket list* yang berisi *list* tempat dan hal-hal yang ingin ia lakukan, khususnya sebelum menikah. Dalam film ini penonton akan mendapati Trinity, yang diperankan oleh Maudy Ayunda, sangat bersemangat dan berambisi untuk melakukan hal-hal yang ada di *bucket-listnya*.

Secara garis besar, plot cerita yang digunakan dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*” ada tiga, yakni Trinity sebagai karyawan yang menginginkan cuti lebih banyak, Trinity yang *travelling* bersama sepupunya Ezra (Babe Cabiita) serta kedua sahabatnya, Yasmin (Rachel Amanda), dan Nina (Anggika Bolsterli) dan Trinity yang cinlok (cinta lokasi) dengan Paul (Hamish Daud). Adapun untuk latar belakang tempat, ada tiga tempat yang menjadi fokus utama dalam film ini, yaitu Indonesia (Labuan Bajo, Lampung, Makassar dan Jakarta), Filipina dan Maladewa.

Sebagai seorang *Traveler* yang nekat, Trinity tentunya memiliki tantangannya sendiri, baik masalah *budget*, waktu, juga *partner* saat *traveling*. Banyaknya permasalahan yang dialami Trinity saat *traveling*, memberikan ia banyak pelajaran mengenai kehidupan.

⁴ Hidayah, Indah Nur (2014). Pluralisme Dalam Film Hati Merdeka : Merah Putih III : Studi Analisis Charles Sanders Pierce. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, hal 3.

⁵ http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b865413797d0_yadi-sugandi/award#.W721EGgzbDc diakses pada tanggal (10 Oktober)

Termasuk di antaranya yaitu untuk berikhtiar, beradab baik terhadap siapapun dan bermanfaat bagi orang lain.

Penelitian ini akan berusaha menemukan nilai-nilai Islam yang berupa ikhtiar Trinity dalam menggapai cita-citanya. Banyak sekali kendala yang dialami Trinity dalam mewujudkan keinginannya, misalnya seperti anggapan sahabatnya mengenai Trinity sebagai orang yang egois, perintah segera menikah dari orang tuanya dan lain sebagainya. Permasalahan dengan orang terdekatnya ini membuat Trinity tersadar akan perbuatannya dan mencoba untuk mengambil hikmah dari permasalahan yang sudah dialaminya. Trinity tetap akan menggapai cita-citanya sekaligus berusaha membahagiakan orang disekitarnya. Maka dari itu, untuk memenuhi keinginan yang ada di *bucket-list*-nya, ia harus ikhtiar untuk meraihnya. Trinity percaya bahwa dengan menuliskan keinginannya dalam sebuah buku perjalanan, ia telah menulis doa yang juga akan dijamin oleh alam semesta. Kesungguhan Trinity ini sesuai dengan Hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shahihnya dari Abu Hurairah r.a yang berbunyi

المؤمنُ القويُّ خيرٌ وأحبُّ إلى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ أُحْرَصَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

*“Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah cintai daripada seorang mukmin yang lemah, dan masing-masing berada dalam kebaikan. **Bersungguh-sungguhlah** pada perkara-perkara yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah. Jika kamu tertimpa sesuatu, janganlah kamu katakan: ‘Seandainya aku berbuat demikian, pastilah akan demikian dan demikian’ Akan tetapi katakanlah: ‘Qoddarallah wa maa syaa fa’ala (Allah telah mentakdirkan hal ini dan apa yang dikehendakiNya pasti terjadi)’. Sesungguhnya perkataan ‘Seandainya’ membuka pintu perbuatan setan.”*(HR. Ahmad 9026, Muslim 6945, dan yang lainnya).⁶

Selain nilai ikhtiar, peneliti juga akan mengambil nilai-nilai Islam dalam bab adab pada film “Trinity, The Nekad Traveler ini”. Adapun adab di sini akan berfokus pada adab kepada manusia dan kepada hewan. Selama melakukan *traveling*, Trinity sadar bahwa ia perlu bersikap baik pada siapa-pun yang ia temui dalam perjalanan, termasuk kepada binatang. Trinity juga berkenalan dengan penduduk lokal dan meminta bantuan padanya. Ia yakin bahwa

⁶ HR. Ahmad 9026, Muslim 6945, dan yang lainnya

manusia diciptakan memang untuk saling membutuhkan dan saling membantu. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Islam dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَةَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدَّقْتُم مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.....”⁷

Sebagai orang yang mendapatkan banyak pelajaran dari *traveling*, Trinity pun berniat untuk membagikan manfaat tersebut kepada banyak orang dengan cara menulis. Ia pun menulis blog tentang perjalanannya. Trinity berharap, dengan tulisan-tulisannya diblog hingga dijadikan buku, orang-orang dapat mengambil pelajaran dari perjalanannya, mulai dari persepsi tentang *travelling*, bagaimana persiapannya dan apa saja tantangan-tantangan yang biasanya dihadapi oleh seorang *traveler*. Adapun keutamaan mengenai manfaat terdapat pada hadits yang cukup terkenal yang berbunyi

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”⁸

Film yang menceritakan tentang perjalanan *traveling* Trinity ini pun juga tak lepas dari nilai-nilai Islam tentang tanda-tanda kekuasaan Allah. Sebagai seorang muslim, peneliti dapat sekaligus bertafakur lewat film ini mengenai ciptaan-ciptaan Allah seperti gunung-gunung, lautan dan ragam macam makhluk hidup ciptaan Allah.

(190) إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (191)

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

⁷ QS Al-Maidah : 2

⁸ (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289).

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka."⁹

Selain nilai-nilai ikhtiar, berbuat baik, kebermanfaatn dan tanda kekuasaan Allah, film ini juga mengandung nilai-nilai Islam lainnya yang akan dijelaskan dalam hasil penelitian nantinya. Film ini memang tidak bercerita mengenai nilai-nilai Islam dalam *traveling*, namun kita dapat memetik beberapa plot cerita yang sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan oleh Allah dalam firman-Nya maupun oleh Rasulullah dalam haditsnya, seperti yang telah dijabarkan peneliti sebelumnya. Peneliti akan mengulik lebih dalam mengenai nilai-nilai Islam dalam film ini dalam bab pembahasan.

Adapun alasan peneliti menggunakan analisis semiotik adalah untuk menemukan penafsiran nilai Islam yang ada dalam film *The Nekad Traveler* yakni dengan cara menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam film tersebut. Adapun analisis semiotik yang digunakan adalah model Ferdinand De Saussure. Menurut model ini, tanda memiliki dua identitas yaitu *signifier* dan *signified* atau wahana ‘tanda’ dan ‘makna’ atau ‘penanda’ dan ‘petanda’¹⁰ Saussure sendiri juga dinobatkan sebagai Bapak Semiotik Modern, bersama dengan Charles Sanders Peirce. Namun melihat latar belakang keduanya, Saussure sebagai ahli linguistik dan Peirce adalah ahli filsafat dan logika, maka peneliti lebih condong kepada model Saussure karena yang akan menjadi unit analisis pada film ini adalah linguistiknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai **“Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film *Trinity, The Nekad Traveler*”**

Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan nilai-nilai Islami yang terkandung dalam film *Trinity, The Nekad Traveler*.

Adapun manfaatnya secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam membaca suatu makna yang terkandung dalam sebuah film melalui semiotik. Dan secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang film dan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

⁹ Ali Imran : 190-191.

¹⁰ Alex Sobur. Analisis Teks Media. PT Remaja Rosdakarya. 2015. Bandung. Hal 109.

Penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini yaitu “Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film 7 Petala Cinta : Perspektif semiotika Roland Barthes” yang ditulis oleh Aropatul Hajjah pada tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami deskripsi dan memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film 7 Petala Cinta. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Deskripsi film 7 Petala Cinta yang terdiri dari tema, ide, pikiran utama, atau pokok pembicaraan di dalam karya sastra. Tema yang terkandung dalam film ini yaitu takdir Tuhan yang merupakan ketentuan Allah SWT dan manusia menyebutnya nasib. 2) Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film ini yaitu nilai taubat, kesabaran, permintaan maaf, tingkah laku pergaulan, menerima ketentuan, penghargaan, berterima-kasih ketaatan dan kesopanan. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai Islam dalam sebuah film, sedangkan perbedaannya yaitu model analisis yang dipakai. Dalam penelitian sebelumnya, Aropatul Hajjah memakai model Roland Barthes sedangkan penelitian ini menggunakan model Ferdinand De Saussure.

Tinjauan Pustaka selanjutnya yaitu jurnal yang ditulis oleh Lidya Ivana Rawung dengan judul “Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi” pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dalam film laskar pelangi dengan menggunakan analisis semiotik. Adapun hasil dari penelitian ini yakni 1) Pada film Laskar Pelangi, terdapat semiotika bahasa, yaitu bahasa yang dapat memberikan makna positif pada para penonton. Selain itu, film tersebut Laskar Pelangi juga menggunakan bahasa daerah Belitung yang menunjukkan rasa nasionalisme 2) Pada film Laskar Pelangi, terdapat semiotika gerak yang berupa tingginya pesan moral yang disajikan kepada penonton 3) Terdapat pemaknaan bahasa pada film Laskar Pelangi yang dapat dimaknai oleh penonton. 4) Terdapat pula pemaknaan gerak yang sama dan beda pada Film Laskar Pelangi. Namun secara keseluruhan, pemaknaan yang ditunjukkan yaitu positif. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika dalam sebuah film, sedangkan perbedaannya yaitu subjek film yang diambil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif memiliki dasar pada upaya meneliti secara rinci, dibentuk dengan perkataan, gambaran rumit dan holistik pada suatu pandangan. Penelitian kualitatif bermaksud untuk lebih memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu persepsi, perilaku, motivasi maupun tindakan lainnya.¹¹

Pemaparan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merujuk pada model analisis semiotik Ferdinand De Saussure. Adapun penelitian bersifat deskriptif analisis yakni penelitian yang menggambarkan secara objektif. Maka penelitian ini akan memberikan gambaran dan wacana nilai-nilai Islam dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*”.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah film “Trinity, *The Nekad Traveler*”. Pengamatan ini dilakukan dengan cara menonton berulang kali dan menyorot *scene-scene* yang mengandung unsur nilai-nilai Islam, baik itu gambar, dialog, adegan maupun atribut.

2. Dokumentasi

Selanjutnya, peneliti akan melakukan dokumentasi yakni mengumpulkan serta mendokumentasikan seluruh hasil observasi yang telah dilakukan pada film “Trinity, *The Nekad Traveler*”

3. Studi Pustaka

Dokumen yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Salah satu pendukungnya yaitu dengan mengumpulkan sebanyak-banyaknya literasi kepustakaan yang berkaitan dan mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Trinity, *The Nekad Traveler* menceritakan tentang pengalaman seorang *Traveler* yang memiliki target perjalanan dalam bucket-list-nya. *Traveler* ini bernama Trinity. Ia

¹¹Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal 6.

memiliki banyak sekali target tempat yang harus ia kunjungi. Selain itu, ia juga menuliskan hal apa saja yang ingin ia lakukan, khususnya sebelum menikah.

Trinity sudah terbiasa hidup mandiri sejak kecil. Ia pun memiliki hobi jalan-jalan karena dibiasakan oleh keluarganya. Alhasil, tumbuhlah Trinity sebagai orang yang selalu haus akan sesuatu yang baru. Trinity suka sekali berkelana dan menikmati keindahan alam.

Film Trinity, *The Nekad Traveler* memiliki klasifikasi usia untuk umur 13 tahun ke atas. Maka dari itu, rasanya kurang lengkap apabila tidak ada kisah asmara yang diselipkan. Meskipun pada film ini, fokus cerita bukanlah pada kisah asmara Trinity. Tidak banyak yang bisa diceritakan mengenai kisah asmaranya, hanya beberapa momen yang mengisahkan perjalanannya bersama Paul yang juga seorang *traveler*.

Pada akhirnya, film ini mengajarkan untuk memahami arti dari sebuah perjalanan. Bukan hanya menikmati kekayaan alam seorang diri, namun juga mencari makna dari segala macam kejadian yang dilalui.

Penanda dan Petanda Nilai-nilai Islam dalam Film “Trinity, *The Nekad Traveler*”

Setiap film tentu memiliki informasi yang disampaikan kepada penonton. Informasi tersebut kemudian disampaikan melalui berbagai macam tanda yang saling berkaitan satu sama lain. Pada penelitian ini, penulis akan berusaha menemukan tanda-tanda dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*” yang mengandung nilai-nilai Islam. Adapun bentuk tanda-tanda yang akan diuraikan dalam penelitian ini yaitu gambar, dialog, adegan dan atribut.

Berikut merupakan beberapa nilai-nilai Islam yang saya temukan dan saya teliti dalam film “*Trinity, The Nekad Traveler*”

Ikhtiar

Tabel 4. 1 nilai ikhtiar

Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------------------	---------------

<p>Trinity : <i>Gue selalu bikin daftar tempat-tempat mana aja yang mau gue kunjungin. Lebih banyak nambahnya sih, daripada nyoretnya, jadi nggak kelar-kelar</i></p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 1 Bucket List Trinity</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada <i>scene</i> ini, Trinity terlihat sedang menulis bucket-listnya yang berisi tempat-tempat yang ingin ia datangi dan hal-hal yang ingin ia lakukan.</p>	<p>Nilai-nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu ikhtiar. Trinity memiliki bucket-list yang berisi impiannya yang ingin ia raih, khususnya sebelum menikah. Hal ini menandakan bahwa Trinity benar-benar ingin menjadi seorang <i>traveler</i>.</p>

Pada gambar 4.3. Terdapat Trinity sedang membuat bucket-list yang berisi apa saja yang ingin ia raih. Dari *scene* ini, kita dapat mengetahui bahwa Trinity menyusun rencananya dengan matang dengan cara menuliskannya. Hal ini dilakukan Trinity sebagai motivasi untuk segera mewujudkannya, agar cita-citanya bukan hanya sekedar angan-angan. Setiap ia berhasil mewujudkannya, Trinity akan mencoret tulisan tersebut sebagai penanda bahwa ia telah berhasil mewujudkannya satu persatu. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu untuk bersungguh-sungguh dalam menggapai suatu mimpi, bukan hanya berharap namun tidak ada usaha untuk mewujudkannya. Selain itu, pada film ini juga diceritakan bahwa Trinity akan menuliskan pengalamannya saat *traveling* yang kemudian dipublikasikannya lewat akun blognya. Tindakan menulis ini kemudian mengingatkan peneliti akan perkataan salah seorang sahabat Nabi, Ali bin Abi Thalib r.a. yaitu “Ikatlah ilmu dengan menuliskannya”. Begitu pula hal yang dilakukan Trinity, dengan menuliskan perjalanannya, ia mampu menuangkan dan merasakan kejadian tersebut sehingga suatu saat, ketika ia ingin membacanya kembali, ia akan teringat hal tersebut.

Tanda kekuasaan Allah

- a. Detik 00:14:00 – 00:14:12

Tabel 4. 2 tanda kekuasaan Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Trinity : <i>Kalau kita mau ke Krakatau, biasanya kita harus melewati lautan yang luas dan indah. Dan biasanya kalau udah kayak gini, gue akan hilang dengan pikiran-pikiran sendiri.</i></p>	 <p>Gambar 4. 2 Trinity sedang berada di kapal menuju Gunung Krakatau</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, kita dapat melihat sebuah kapal yang berada di lautan luas. Terlihat pula bendera merah putih, gunung dan hutan yang masuk dalam satu <i>frame</i> di foto tersebut. Secara lisan, Trinity menjelaskan bahwa ia menikmati perjalanan menuju Krakatau ini. Pemandangan ini membuatnya menjadi larut dalam pikirannya sendiri.</p>	<p>Nilai Islam dalam <i>scene</i> ini yaitu tanda-tanda kekuasaan Allah. Pada <i>scene</i> ini, Trinity mengaku bahwa dirinya menikmati keindahan alam sepanjang perjalanan. Ia tenggelam dalam pikiran-pikirannya. Dalam agama Islam sendiri, orang-orang yang memikirkan penciptaan langit dan bumi termasuk orang-orang yang beriman.</p>

Pada gambar 4.16, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah mengenai alam semesta. Dalil mengenai kekuasaan Allah ini banyak sekali disebutkan di dalam Al-Qur'an, di antaranya yaitu

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْرَةِ كَيْفَ خُلِقَتْ (17) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (18) وَإِلَى الْجِبَالِ

كَيْفَ نُصِبَتْ (19) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (20)

17. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan,

18. dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

19. dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

20. dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

(Al-Ghaatsiyah : 17-20)¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Islam dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*” (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure) , penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis semiotik model Ferdinand de Saussure. Model analisis ini dibagi menjadi dua yaitu penanda (*signifier*) dan (petanda) *signified*. Penanda adalah tanda yang menjelaskan bagian fisik dan petanda adalah tanda yang menjelaskan bagian konseptual. Adapun tanda yang akan diteliti penulis dalam film yaitu gambar, dialog, adegan dan .

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada bab sebelumnya yaitu :

Nilai Islam yang terkandung dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*” adalah

1. Ikhtiar
2. Berhijab
3. Berkata benar
4. Menyambung silaturahmi
5. Menyayangi binatang
6. Makanan yang halal
7. Bermanfaat bagi orang lain
8. Sedekah
9. Tanda kekuasaan Allah
10. Kalimat Tauhid
11. Masjid
12. Mencintai Tanah Air
13. Konsep Ketuhanan dalam Islam
14. Perhiasan bagi Wanita dalam Islam

¹² QS Al-Ghaatsiyah : 17-20

Meskipun terdapat 14 nilai-nilai yang berkaitan dengan Islam dalam film “Trinity, *The Nekad Traveler*”, namun film ini tidak masuk ke dalam film berkategori Islami karena nilai-nilai tersebut hanya menjadi hiasan dalam film ini.

Setiap film tentu memiliki maksud dan tujuannya masing-masing. Namun terkadang, penonton film dapat menangkap lebih dari apa yang dimaksudkan. Seperti misalnya pada film “Trinity, *The Nekad Traveler*” yang diteliti penulis pada penelitian ini. Apabila kita hanya menonton film tersebut sekali saja, kita belum tentu sadar bahwa terdapat nilai-nilai Islam dalam film tersebut. Namun apabila kita lebih teliti lagi, kita dapat menemukan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Intinya, pada setiap film ambillah sisi positif yang dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Khususnya bagi umat muslim, kita harus lebih peka dan selektif dalam memilih film yang akan kita tonton.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aep Kusnawan, dkk.2004.*Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung : Benang Merah Press.
- Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Alex Sobur.2002. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Alex Sobur.2006. *AnalisisTeks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : Rosda
- Al-Thabathaba’I.*Al-Mizan fi Tafsir Al-Qur’an* III/127
- Ariansah, M. 2014. *Gerakan Sinema Dunia*. Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Chatib, Thoha.1996. *Kapita Selecta Pendidikan Islam*.Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dody M. Ghozali, *Communication Measurement ; Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*, 2005. Bandung : Simbiosis Ekatama Media
- Dr. Arifin, M.Pd..2012. *Modul Teori dan Aplikasi Analisis Wacana* : Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana UNDIKSHA.
- Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotika : Signifikasi Komunikasi, Teori Kodem Serta Teori Produksi Tanda*. (Yogyakarta : Kreasi Wacana)
- Efendy, Onong Uhcjana.(2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- H Una Kartawisastra.1980. *Strategi Klarifikasi Nilai*. Jakarta : P3G Depdikbud.
- Imam Nawawi. 2005. *Tarjamah Riyadhus-Shalihin Jilid 1*.Surabaya : Duta Ilmu.
- Ismail, Hudzaifah. 2010. *Tadabbur Ayat-ayar Motivasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : Kencana)
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana)
- Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marcel Danesi. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna Teori Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Yogyakarta : Jalasutra)
- Muhaimin, Abd. Mujib. 1991. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Bumi Aksara.
- Murtadha Muthahhuri.2002. *Manusia dan alam semesta* . Jakarta : PT Lentera Basritama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang purwa, dan film* . Semarang : Gigih Pustaka Mandiri.
- Sauri, Sofyan. 2012. *Nilai*. Bandung : Ilmu Pendidikan Bahasa Arab UPI
- Sugiono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1998. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Sutarjo Adisusilo. JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta : Darul Haq
- Zakiah Darajat. 1984.*Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Zulfi Askar. 1428-2007.*Mengenal Islam*.Riyadh (Penerjemah : Divisi Indonesia) : Penerbit Darul Qasim.

Jurnal/ Skripsi/ Tesis

- Agustini dan Novando Andria Purwadi..2013. "Pemaknaan Iklan Serial Rokok Djarum Super Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure". *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Volume 11 No 2.
- Boyle, Karen. 2014. "Gender, comedy and reviewing culture on the Internet Movie Database" , *Journal of Audience & Reception Studies*, Volume 11, Issue 1.

- Dony Martuahman P . 2012. *Analisis Semiotika Makna Rasisme pada Film “8Mile” Analisis Semiotika Rasisme di Kota Detroit Amerika Serikat*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Fannani, Fajriannoor. 2013. “Semiotika Struktualisme Saussure”. *The Messenger*, Volume 5, No 1.
- Hajjah, Aropatul. (2016). Nilai-nilai Islam yang Terkandung dalam Film 7 Petala Cinta : *Perspektif Semiotika Roland Barthes*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Banjarmasin.
- Ismayani, (2017). *Pesan Dakwah dalam Film “Aku kau dan KUA”*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nova Dwiyantri. 2009. *Analisis Semiotik Citra Wanita Muslimah dalam Film “Assalamualaikum Beijing”* Tesis Program Studi Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Rawung, Lidya Ivana. 2013 “*Analisis Semiotika pada film Laskar Pelangi*”, Journal “Acta Diurna”. Volume 1, No 1.
- Sakhiyannor (2015). *Pesan Dakwah dalam Film My Name Is Khan (Analisis Semiotik Terhadap Nilai-nilai Islam dalam Film)*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari.
- Siti Fatimatu Zahro. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film Kartun Islami Upin dan Ipin (Kajian Materi dan Metode Pendidikan Fikih pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Suharyo, Surono, Mujid F. Amin. 2014. “*Bahasa dan Ideologi : Mengungkapkan Ideologi dan Kekuasaan Simbolik Di Balik Penggunaan Bahasa (Kajian Teks Media Melalui Analisis Wacana Kritis)*”. Humanika, Volume 19, No 1
- Tinarbukro, Sumbo. 2003. “Semiotika Analisis Tanda pada Karya Desain komunikasi Visual”, *Nirmana*, Volume 5, No 1.
- Tsaniyyata, Nuris Kuunie Maryamats. 2014. *Pengaruh minat menonton film drama korea terhadap kecenderungan narsistik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNI Maulana Malik Ibrahim Malang*. Tesis. Malang. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Wardah, Siti. 2011. *Nilai-Nilai KeIslaman Dalam Pendidikan Renang Di SMP Al-Hikmah Surabaya*. Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya.

Weisarkurnai, Bagus Fahmi. 2017. “Representasi Pesan Moral dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo (Analisis semiotika Roland Barthes)”, *JOM FISIP*. Volume 4, No 1.

Yukiarti, Yuke. 2014. *Kajian Semiotik dan Nilai-nilai Religius Islami Puisi Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di MTs. Cikajang Garut*. Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia.

Internet :

Abduh Tuasikal, Muhammad (2008). Kalimat Syahadat Dalam Sorotan (1). *Muslim.or.id*. 22 Juni 2018 <https://muslim.or.id/196-kalimat-syahadat-dalam-sorotan-1.html>

Abduh Tuasikal, Muhammad (2009). Keutamaan Kalimat Laa Ilaha Illallah. *Rumaysho.com* 13 November 2009. <https://rumaysho.com/643-keutamaan-qkalimat-laa-ilaha-illallahq.html>

Djik , Teun Van. *Menganalisis Rasisme Melalui Pesan Analisis Wacana Melalui Beberapa Metodologi Reflektif*. Artikel diakses pada 25 Maret 2018 dari <https://www.discourse.com>

Ricky Widiyanto, Desie. M. D. Warouw, Johny. J. Senduk (2015) “*Analisis Semiotika pada film Senyap Karya Joshua Oppenheimer*”, e-journal “Acta Diurna” Volume IV. No 4

Sartini, Ni Wayan. “*Tinjauan Teoritik tentang Semiotik*”. ejournal Universitas Airlangga
Zainuddin, Ahmad (2012). Apakah Anda Termasuk Sebaik-baik manusia?. *Muslim.or.id*
18 Januari 2012.

